

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



Judul Penelitian

**PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK SELENDANG
KHAS MASYARAKAT SAMIN DUSUN JEPANG MARGOMULYO
KABUPATEN BOJONEGORO**

Peneliti :

**Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197510192002121003**

Anggota:

**Fransiska Arma Utami
NIM. 1812050022**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2021
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2021 tanggal 23 November 2020
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/IT4/HK/2021 tanggal 10 Mei 2021
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1476/IT4/PG/2021 tanggal 17 Mei 2021**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2021**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : **PENCIPTAAN MOTIF BATIK UNTUK SELENDANG KHAS MASYARAKAT SAMIN DUSUN
JEPANG MARGOMULYO KABUPATEN BOJONEGORO**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Sugeng Wardoyo, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197510192002121003
NIDN : 0019107504
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Kriya
Fakultas : FSR
Nomor HP : 081393039442
Alamat Email : sngwardoyo@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000,000
Tahun Pelaksanaan : 2021

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Fransiska Arma Utami
NIM : 1812050022
Jurusan : KRIYA SENI
Fakultas : SENI RUPA



Mengetahui
Dekan Fakultas FSR

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 196911081993031001

Yogyakarta, 17 November 2021
Ketua Peneliti

Sugeng Wardoyo, M.Sn.
NIP 197510192002121003



Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 196911081993031001

RINGKASAN

Perancangan ini merupakan rangkaian lanjutan penelitian yang telah dilakukan pengkarya sebelumnya, yaitu merancang *udheng* dan *jarik* ciri khas masyarakat Samin Margomulyo Bojonegoro. Fokus pada perancangan ini adalah merancang motif batik untuk selendang khas masyarakat Samin Margomulyo Bojonegoro dengan terinspirasi dari esensi ajaran luhur Samin Surosentiko. Selama ini belum ditemukan artefak selendang dengan ciri khas motif batik masyarakat Samin Margomulyo. Metode yang digunakan penelitian artistik yang dikombinasikan dengan perancangan karya. Tujuan perancangan ini ialah merancang dan mewujudkan selendang dengan motif batik khas masyarakat Samin Margomulyo Bojonegoro, yang terinspirasi dari ajaran luhur Samin Surosentiko. Bentuk visual bunga Cempaka Mulya yang dipilih sebagai metafor dan merupakan representasi dari salah satu pedoman perilaku luhur. Tahapan penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Hasil analisis akan dipergunakan untuk bahan perancangan produk, dimulai dari pra perancangan, perancangan, perwujudan dan penyajian. Hasil perancangan ini menghasilkan prototipe selendang sebagai pelengkap identitas busana masyarakat Samin Margomulyo dan akan dipublikasikan pada jurnal ilmiah Nasional terakreditasi, pendaftaran hak cipta dan disosialisaikan di Margomulyo bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata Bojonegoro.

Kata_kunci_: batik, selendang, pelestarian, ajaran luhur

PRAKATA

Perancangan ini diberi judul Penciptaan Motif Batik Untuk Selendang Khas Masyarakat Samin Dusun Jepang Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Terlaksananya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada tim peneliti. Tim peneliti juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tim peneliti haturkan kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf yang telah mengkoordinir kegiatan penelitian.
2. Dekan FSR ISI Yogyakarta dan Ketua Jurusan Kriya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Para pengelola perpustakaan di wilayah Kota Yogyakarta dan Surakarta yang telah membantu dalam pencarian data.
4. Para narasumber yang telah membantu dalam memberikan data visual maupun data lisan.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya secara umum.

Yogyakarta, 17 November 2021

Ketua Tim Peneliti,

Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
A.TUJUAN	8
B.MANFAAT	8
BAB IV METODE PENELITIAN	9
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	10
A.PROSES PEMBUATAN SELENDANG	10
B. MAKNA SELENDANG MOTIF SRI KUNCORO	27
BAB VI KESIMPULAN	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	30
Draft Artikel Ilmiah	30
Bukti Status Submission Atau Reprint Artikel Ilmiah.....	38
Copy Sertifikat KI.....	42
Produk Karya Seni (Desain, Prototype, Karya Seni, dll).....	44
Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	45
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	46
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Desain terpilih selendang a.	13
Gambar 2. Desain terpilih selendang b.	13
Gambar 3. Proses pembuatan desain dan Pemolaan di atas kain.....	14
Gambar 4. Proses pencanthingan.....	14
Gambar 5. Proses pewarnaan <i>wedelan</i> biru tua.	16
Gambar 6. Proses <i>mbironi</i>	16
Gambar 7. Hasil setelah proses pelorodan.....	17
Gambar 8. Proses pewarnaan <i>sogan</i>	17
Gambar 9. Hasil prototipe selendang a.	18
Gambar 10. Hasil prototipe selendang b.....	18
Gambar 11. Proses pencelupan <i>Indigofera</i>	19
Gambar 12. Proses penjemuran setelah fiksasi.....	19
Gambar 13. Proses penjemuran setelah pelorodan 1.	20
Gambar 14. Proses <i>mbironi</i> 1.....	20
Gambar 15. Proses pewarnaan <i>jalawe</i>	21
Gambar 16. Proses <i>mbironi</i> 2.....	22
Gambar 17. Proses <i>sogan jambal</i> dan <i>tegeran</i>	22
Gambar 18. Hasil prototipe selendang warna alam a.	23
Gambar 19. Proses pencelupan <i>sogan tingi</i> dan <i>jalawe</i>	23
Gambar 20. Proses fiksasi tawas.....	24
Gambar 21. Proses penjemuran.	24
Gambar 22. Hasil pewarnaan pertama.	24
Gambar 23. Proses <i>mbironi</i> 2	25
Gambar 24. Proses fiksasi tunjung.....	26
Gambar 25. Proses pelorodan.	26
Gambar 26. Hasil prototipe selendang warna alam b.	27

DAFTAR LAMPIRAN

Draft Artikel Ilmiah	30
Bukti Status Submission Atau Reprint Artikel Ilmiah.....	38
Copy Sertifikat KI.....	42
Produk Karya Seni (Desain, Prototype, Karya Seni, dll).....	44
Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	45
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	46
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	48



BAB I

PENDAHULUAN

Komunitas masyarakat Samin yang berada di dusun Jepang desa Margomulyo Bojonegoro Jawa Timur, merupakan salah satu komunitas Samin yang saat ini masih memegang teguh nilai – nilai ajaran leluhur. Telaah kali ini merupakan proses lanjutan penelitian yang telah dilakukan penulis sebelumnya, yaitu merancang ikat kepala atau *udheng* sebagai ciri khas masyarakat Samin Margomulyo Bojonegoro dengan motif Obor Sewu. Penelitian berikutnya yaitu merancang *jarik* sebagai ciri khas masyarakat Samin Margomulyo Bojonegoro dengan motif Manunggal Jati, Kamulyan Jati dan Margomulyo. Fokus pada penelitian ini adalah merancang motif batik untuk selendang khas masyarakat Samin Margomulyo Bojonegoro dengan terinspirasi dari esensi ajaran luhur Samin Surosentiko. Selendang merupakan pelengkap busana adat wanita masyarakat Samin Margomulyo Bojonegoro. Selama ini belum ditemukan selendang dengan ciri khas motif batik masyarakat Samin Margomulyo yang berkeinginan untuk tetap menjaga dan melestarikan esensi ajaran luhur tersebut. Bentuk visualisasi bunga Cempaka Mulya sebagai metafor yang mewakili motif utama, dikombinasi dengan motif pendukung dan motif *isen – isen*. Motif-motif batik inilah yang kemudian dapat menjadi simbol artefak sebagai kekayaan budaya masyarakat Samin Margomulyo dan dikembangkan serta dilestarikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Tema seni terapan dengan topik seni ritual ini penting, dalam hal ini terkait fungsi selendang digunakan untuk acara tertentu ritual adat masyarakat Samin Margomulyo. Salah satunya digunakan untuk acara ritual adat pernikahan yang memiliki keunikan dalam prosesnya. Fenomena tersebut penting untuk digali dan dikaji lebih dalam, dengan harapan ke depan akan menjadi motif batik khas masyarakat Samin Margomulyo, sekaligus dapat menjadi salah satu karakter identitas pelengkap busana adat. Sehingga dengan demikian akan memperkuat akar budaya tradisi yang sampai saat ini masih dipegang teguh oleh masyarakat Samin Margomulyo, serta dapat lestari keberadaannya.

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan tiga permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses eksplorasi ciri khas motif batik masyarakat Samin Margomulyo?
2. Bagaimana proses dan hasil perwujudan karya batik tulis yang berupa selendang dengan ciri khas motif masyarakat Samin Margomulyo?
3. Apa makna motif ciri khas masyarakat Samin Margomulyo?

